

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan dan menggali informasi tentang suatu fenomena atau populasi dengan cara yang detail dan sistematis, tanpa mencoba untuk menghubungkan variabel atau menyimpulkan hubungan kausal yaitu dengan melihat gambaran pola persepsian obat pada anak dengan penyakit ISPA di Tahun 2024: Puskesmas Seluruh Mider, Kota Bandar Lampung, Kecamatan Langkapura dengan data yang di peroleh dari resep pasien penderita ISPA di Puskesmas Segala Mider periode September – November 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan kelompok atau kesatuan yang menjadi objek penelitian"(Menurut Notoatnodjo 2018). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua resep anak dengan ISPA yang digunakan dalam konteks penelitian yang berobat di rawat jalan Puskesmas Segala Mider Kecamatan Langkapura pada periode September – November 2023

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti, dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian” (Menurut Notoatnodjo 2018). Jumlah sampel yang tepat harus ditentukan karena populasinya yang besar. Arikunto (2010) menegaskan bahwa jenis penelitian yang dilakukan menentukan ukuran sampel penelitian. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung sampel untuk penelitian deskriptif:

Rumus : $n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Derajat Kepercayaan (1,96)

P = Estimasi Maksimal (0,5)

q = (1 -p)

d = Derajat Penyimpangan 10 % yaitu 0,

Perhitungan :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ lembar resep}$$

96.04 lembar resep, dibulatkan menjadi 100 Lembar Resep Pasien Anak ISPA, membentuk ukuran sampel. Dengan demikian, ada 100 sampel secara keseluruhan. Adapun kriteria umum, perlu diperhatikan untuk pemilihan subjek berikut ini adalah kriteria pengecualian, dan penelitian yang akan digunakan sebagai sampel penelitian adalah kriteria inklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh masing-masing anggota populasi agar dapat dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Resep rawat jalan pada periode September – November 2023.
- 2) Resep pasien anak umur 6 tahun,7 tahun,8 tahun,9 tahun dan 10 tahun dengan diagnosa ISPA yang terbaca dan lengkap.
- 3) Pasien anak umur 6,7,8,9 dan 10 tahun yang mendapatkan obat ISPA.
- 4) Resep pasien anak umur 6,7,8,9 dan 10 tahun yang berobat di rawat jalan Puskesmas Segala Mider.

b. Kriteria Eksklusi

Kualitas atau persyaratan anggota populasi yang tidak memenuhi syarat untuk pengambilan sampel dikenal sebagai kriteria pengecualian. Berikut ini adalah kriteria pengecualian penelitian:

- 1) Resep pasien anak tidak lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Puskesmas All Mider di Kabupaten Langkapura, Kota Bandar Lampung berfungsi sebagai lokasi penelitian dengan mengambil data resep pasien anak

dengan diagnosa ISPA pada periode September – November 2023 dan waktu penelitian dilakukan 1 bulan yaitu bulan Juni tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan cara melihat data sekunder yaitu resep pasien anak dengan diagnosa ISPA di Puskesmas Segala Mider periode September – November 20232023. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah table checklist.

Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Segala Mider Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung.
2. Penelitian mendatangi Puskesmas Segala Mider untuk mengambil resep yang akan menjadi data penelitian.
3. Mengumpulkan data resep pasien rawat jalan Puskesmas Segala Mider priode September – November 2023.
4. 2. Memilih resep yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang diperoleh dari Puskesmas Segala Mider.
5. Mengambiil data sesuai sampel yang telah di tetapkan.
6. Mengolah data.
7. Meyajikan data.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Editing

Hasil dari lembar pengumpulan data kemudian dikumpulkan untuk fase pengeditan, yang memerlukan verifikasi bahwa tanggapan dan informasi pada pencatatan lembar telah selesai. Data yang diperoleh meliputi informasi mengenai usia, jenis kelamin, jenis penyakit ISPA, rata-rata item obat yang digunakan, durasi pemberian obat, proporsi obat generik yang digunakan, proporsi antibiotik yang diberikan, serta mengetahui kelas pengobatan yang digunakan pada pasien ISPA di Puskesmas Segala Mider, Kota Bandar Lampung.

2. Coding

Setelah proses editing atau pengeditan data selesai, langkah berikutnya adalah pengkodean atau coding, yang merupakan proses mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi format angka.

3. Data Entry

Setelah menjalani pengeditan dan pengkodean, data akan dimasukkan ke dalam analisis statistik dan perangkat lunak pemrosesan data untuk pemeriksaan lebih lanjut.

4. Cleaning

Setelah semua data dimasukkan, perlu untuk memeriksa ulang untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau masalah lainnya. Selanjutnya, koreksi atau koreksi dilakukan serta pembersihan data yang tidak perlu.

5. Analisis Data

Pengolahan data diikuti dengan analisis data. Mendalam Analisis univariat, yang mencoba menjelaskan atau mengkarakterisasi fitur masing-masing variabel, digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. setiap variabel yang sedang diteliti. Hasil analisis berupa frekuensi dan persentase distribusi untuk setiap variabel yang diteliti.

a. Presentase pasien ISPA berdasarkan umur

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah pasien berdasarkan umur

b = jumlah total sampel

b. Presentase pasien ISPA berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin

b = jumlah total sampel

c. Persentase Jenis Penyakit ISPA

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah jenis penyakit ispa dari total sampel

b = jumlah total sampel

- d. Rata-rata jumlah item obat perlembar resep

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah item obat berdasarkan lembar resep

b = jumlah total sampel

- e. Presentase durasi pemberian obat yang diresepkan

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah durasi pemberian obat pada resep

b = jumlah total sampel

- f. Presentase peresepan obat generik

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah peresepan obat generik berdasarkan resep

b = jumlah total sampel

- g. Presentase pemberian obat antibiotic

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah pemberian obat antibiotic pada total sampel

b = jumlah total sampel

- h. Presentase jenis golongan obat ispa yang resepskan

$$\text{Rumus} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah jenis golongan obat ispa dari total sampel

b = jumlah total sampel